

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah nur. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Al-Ulum, 13(11), 25–38.
- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Anas. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Agama dan Budaya*. Bandung: Pustaka Media.
- Andri. (2021). *Bimbingan Karier Implementasi Pendidikan Karakter*. Cirebon: Insania.
- Apandi Idris. (2017). *Guru Profesional Bukan Guru Abal-Abal*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Ash-Showi. (2013). *Hasyiyah As-Showi'ala Tafsir Jalalain*. Jakarta: Al-Haramain.
- Dafha Bukhori, N. (2020). *Manajemen Industri*. Yogyakarta: PT Smart Indonesia.
- Dahlan. (2018). *Lingkungan Pendidikan Islami dan Hubungannya Dengan Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 10 Bogor*. Jurnal Pendidikan Islam, 2, 195–210.
- Diantoro. (2021). *Integrasi Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-Quran Terpadu Yanbu'ul Qur'an 1 Pati*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Malang.
- Elina. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Fadilah. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa timur: Agrapana Media.
- Faozan Ahmad. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru*. Serang: Anggota IKAPI.
- Febiani Musyadad vina. (2020). *Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Helaluddin. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Jaffari.

- Husaini. (2021). *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: Pusdikara Mitra Jaya.
- Huriah Titih. (2018). *Metode Student Center Learninga*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Junaidin. (2020). *Tradisi Pamali Manggodo Masyarakat Aadat Sambori Dalam Perspektif Fenomenologis*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Karim. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Pembelajaran IPS di SMK se-Kecamatan Margoyoso Pati)*. IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching, 5(1), 107.
- Kahar Syadidul. (2020). *Pendidikan Perspektif Islam*. Mandailing Natal: Madina Publisher.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Mukhlisin Ahmad. (2016). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Mustoip Sofyan. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nasar Ismail. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran IPS*. MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 6(1), 114.
- Novrida. 92012). *Gagasan Tentang Peradaban*. Penerbit Peneleh: Malang.
- Rasyid. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah*. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 13(1).
- Ridwan. (2016). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Jawa timur: Caremedia Communcation.
- Rosyad. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Kurikulum Pembelajaran SMK*. Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 5(1).
- Sahlan Asmaun. (2012). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Jurnal El-

Hikmah, 50.

Salim. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Salsabila Krida. (2018). *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan*.
Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(1), 39.

Santika I Wayan Eka. (2020). *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*.
Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1), 8–19.

Sholichah Aas Siti. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Baligh Berbasis Al-qur'an*. Jawa tengah: PT. Nasya Expending Management.

Siti Nur Aidah. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Sinar. (2012). *Peran Pengawas Di Era Global*. Yogyakarta: Deepublish.

Suherman. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Padang: Insan Cendikia Mandiri.

Sukatin. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Budi Utama.

Suprayitno Adi. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublisher.

Susanti Eka. (2018). *Konsep Dasa IPS*. Medan: UINSU.

Susanti Eka. (2019). *Buku Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita.

Syamsunardi. (2019). *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.

Uci Sanusi. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublisher.

Wahab Rocmat. (2019). *Menjawab Persoalan Pendidikan Di Era Reformasi*. Yogyakarta: UNY Press.

Widiastuti Anik. (2020). *Konsep Dasar dan Manajemen Laboratorium IPS*. Yogyakarta: UNY Press. UNY Press.

LAMPIRAN

1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTsS Tarbiyah Auladil Muslimin

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Letak Wilayah dan Keadaan Alam di Indonesia

Sub tema : Letak Astronomis, Letak Geografis, Bentuk Muka Bumi dan Keadaan Alam Indonesia, Keadaan Iklim Serta Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia.

Kelas/Semester : IIV (Tujuh) / Ganjil Alokasi Waktu: 2x40 (1xPertemuan).

A. Kompetensi Inti

KI1	menghormati dan menjunjung tinggi ajaran agama yang dianutnya (agama)
KI2	Menghormati dan menghargai perilaku yang tulus, disiplin, bertanggung jawab, santun, dan percaya diri untuk berinteraksi dengan alam dan dunia sosial dengan cara yang kondusif bagi pergaulan dan keberadaannya.
KI3	Rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait kejadian dan kejadian kasat mata merupakan dasar untuk memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural).
KI4	menggunakan, mengurai, merangkai, mengubah, dan memproduksi dalam dunia nyata serta menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang dalam dunia abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam sudut pandang/teori yang sama

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.1. Mengenali letak wilayah dan pengaruhnya terhadap keadaan alam Indonesia yang terdiri dari letak astronomis dan geografis. Memahami lingkungan alam Indonesia yang meliputi iklim, bentuk muka bumi, aktivitas penduduk Indonesia, serta keanekaragaman flora dan satwa liar yang ada di sana.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian letak astronomis dan geografis</p> <p>3.1.2 menampilkan posisi Indonesia di peta sehingga Anda dapat memahami di mana letaknya dan menempati wilayah apa.</p> <p>3.1.3 Menunjukkan letak astronomis dan geografis wilayah Indonesia.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan keadaan alam dan iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk di Indonesia.</p> <p>3.1.6 Menjelaskan pengertian flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>3.1.7 Menjelaskan flora dan fauna yang terdapat di wilayah Indonesia.</p>

<p>4.1. menyajikan temuan-temuan kajian yang melihat letak wilayah dan bagaimana pengaruhnya terhadap keadaan alam Indonesia, yang meliputi posisi astronomis dan geografis. Hasil kajian yang disajikan meliputi informasi iklim Indonesia, bentuk permukaan bumi, aktivitas penduduk, dan keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.</p>	<p>4.1.1. mempresentasikan temuan dari perdebatan tentang lingkungan alam Indonesia dan bentuk permukaan bumi.</p> <p>4.1.2. Menggambar peta mengenai letak astronomis dan geografis Indonesia.</p> <p>4.1.3. Laporan hasil investigasi lokasi kawasan dan dampaknya terhadap lingkungan alam Indonesia.</p> <p>4.1.4. laporan hasil observasi mengenai Flora dan Fauna yang terdapat di daerahnya masing-masing.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Berikut pengetahuan dan kompetensi yang diharapkan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam diskusi:

1. Letak geografis wilayah dan pengaruhnya terhadap lingkungan alam Indonesia.
2. Letak geografis dan astronomis Indonesia.
3. Iklim dan alam sekitar Indonesia.
4. Bentuk planet permukaan dan aktivitas masyarakat Indonesia.
5. Indonesia kaya akan keanekaragaman tumbuhan dan hewan.
6. Kemampuan khusus dalam melaksanakan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti:

- (a) Berikan contoh-contoh sumber pendidikan yang dapat diterima dan kaitkan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter Islami.
- (b) Menggunakan dalil-dalil al-Qur'an, hadits, dan sejarah Islam secara cermat dan teliti untuk mendukung pelajaran yang diajarkan.
- (c) Mengaitkan secara akurat fenomena pembelajaran dengan keagungan Allah SWT (Surah Al-A'rafa, yat 54). (Agama dan perlindungan lingkungan)

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Problem Based Learning
- 2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

E. Media Pembelajaran

- 1. Kertas HVS
- 2. Spidol dan papan tulis
- 3. Gambara-gamabar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Sumber Belajar

Sumber belajare: buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, LMS, lingkungan sekolah dan internet.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka. 2. Setelah waktu doa yang khusyuk, siswa terlibat dalam kegiatan pembentukan kebiasaan (membaca, melakukan pembelajaran) yang spesifik untuk masing-masing guru. 3. Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk tetap menjagaprotokol kesehatan seperti, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, di tengah pandemi Covid-19. 4. Di tengah pandemi CO-19, instruktur menginspirasi siswa untuk menjaga minat belajar dan kesehatan mereka. 5. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, pengajar melakukan pemeriksaan kedisiplinan untuk memastikan semua siswa hadir. 6. Beri tahu semua orang pada saat itu apa yang akan dibahas dalam rapat. 7. Menginformasikan peserta pada pertemuan yang sedang berlangsung tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan KKM. 8. Pembagian kelompok belajar

Kegiatan Inti	<p>1. Guru dan siswa membuka buku teks bahan ajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, yaitu tentang kondisi alam Indonesia, iklim, dan keanekaragaman flora dan fauna. Buku pelajaran ini mencakup topik-topik seperti: letak astronomis, letak geografis, bentuk bumi, dan kondisi alam Indonesia.</p> <p>2.Melihat:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menampilkan peta/atlas/ gambar peta yang ada di buku bahan ajar dan buku pegangan siswa. Untuk membantu siswa memahami lokasi dan wilayah Indonesia di peta, guru menunjukkan penempatannya di bola dunia.b. Guru menyajikan peta atau atlas di depan kelas, atau siswa diajak untuk melihat dan memahami gambar yang ada di buku siswa. <p>3.Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru dapat menyajikan peta atau atlas, atau siswa dapat melihat gambar atau foto di buku pelajaran mereka.b. Siswa diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang mereka miliki berdasarkan pengamatan mereka terhadap gambar. <p>4. Membaca:(dilakukan dirumah sebelum kegiatan berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none">a. Topik-topik yang tercakup dalam tugas membaca untuk siswa: Posisi Astronomi, Letak Geografis, Bentuk Bumi, dan Kondisi Alam Indonesia, termasuk kondisi iklim dan
----------------------	---

keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.

5. Mendengar:

- a. Siswa diminta memperhatikan ceramah guru tentang bentuk bumi, letak astronomis, letak geografis, dan ciri-ciri alam Indonesia, termasuk iklim dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di sana. serta menyimak penjelasan guru mengenai fenomena tersebut sebagai bagian dari kekuasaan Allah SWT yang patut di syukuri dan dijaga sehingga tidak timbul kerusakan dimuka bumi, dengan mencantumkan surah Al-A'raf ayat 54. (Religius dan peduli lingkungan)

7. Menyimak :

- a. Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar yang dijelaskan oleh guru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan yaitu : kekayaan flora dan fauna di Indonesia, serta letak astronomis, letak geografis, bentuk bumi, dan keadaan alam Indonesia, serta menyimak penjelasan guru mengenai fenomena tersebut sebagai bagian dari kekuasaan Allah SWT yang patut di syukuri dan dijaga sehingga tidak timbul kerusakan dimuka bumi, dengan mencantumkan surah Al-A'raf ayat 54. (religius dan peduli lingkungan)

8. Mendiskusikan :

- a. Setelah guru menjelaskan dan siswa menyimak materi yang dijelaskan, selanjutnya mendiskusikan dengan teman kelompoknya materi apa saja yang kurang dipahami dan bertanya dengan guru jika kurang paham.
- b. Tukar informasi mengenai materi : keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, serta letak astronomis, letak geografis, bentuk bumi, dan kondisi alam Indonesia.
- c. Dengan mengajak siswa berpartisipasi aktif untuk memperoleh pengetahuan baru yang dapat dijadikan topik diskusi individu atau kelompok, kemudian dengan cermat menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang disediakan, guna mengembangkan sikap teliti, beretika, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menerapkan dan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, dan pengembangan kebiasaan belajar.

9. Menyimpulkan :

- a. Siswa bercakap-cakap untuk menyimpulkan isi materi setelah guru menjelaskannya.
- b. Mengkomunikasikan hasil pembicaraan berupa kesimpulan berdasarkan temuan analisis secara lisan, tertulis, atau melalui media lain untuk menumbuhkan sikap jujur, teliti, dan toleran serta mampu berpikir secara metodis dan mengungkapkan pendapat dengan santun. sudut pandang.



<p>Kegiatan</p> <p>Penutup</p>	<p>9. Aktivitas/tugas</p> <p>a. Peserta didik melakukan aktivitas atau tugas sesuai materi berdasarkan buku bahan ajar siswa.</p> <p>b. Guru memberikan tugas tambahan di rumah atau disebut PR.</p> <p>1. Pemanfaatan teknik, model pembelajaran, dan refleksi siswa terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan materi sangat diperlukan.</p> <p>2. Guru mengakhiri pelajaran dan membacakan doa.</p> <p>3. Instruktur menyampaikan salam terakhirnya.</p>
--	---

H. Penilaian




- Penilaian Sikap:** keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas mereka tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Instrumen penilaian dan pedoman penilaian Kelas/semester: VII(1)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No	Tanggal	Nama peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut

Mengetahui	Engkeran, 10 Juli 2020
Kepala MTsS Madrasah,	Guru Mapel IPS
  DRS. HARUN NIP.19680615006041019	 RINI SUSANTI S.p

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTsS Tarbiyah Auladil Muslimin

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan

Sosial Tema : Keadaan Penduduk Indonesia

Sub tema : Komposisi Penduduk, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Kelas/Semester : IIV (Tujuh) / Ganjil

Alokasi Waktu : 2x40 (1xPertemuan)

A. Kegiatan Inti

KI1	menghormati dan menjunjung tinggi ajaran agama yang dianutnya (agama)
KI2	Menghormati dan menghargai perilaku yang tulus, disiplin, bertanggung jawab, santun, dan percaya diri untuk berinteraksi dengan alam dan dunia sosial dengan cara yang kondusif dalam pergaulan dan keberadaan.
KI3	Rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait kejadian dan kejadian kasat mata merupakan dasar untuk memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural).
KI4	menggunakan, mengurai, merangkai, mengubah, dan memproduksi dalam dunia nyata serta menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang dalam dunia abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam sudut pandang/teori yang sama

B. Kegiatan Dasar dan Indikator Dasar Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.1 Memahami komposisi penduduk, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Indonesia.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian penduduk dan komposisi penduduk</p> <p>3.1.2 Memahami komposisi penduduk menurut tingkat pendidikannya.</p> <p>3.1.3 memberikan gambaran tentang persebaran penduduk di setiap pulau yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.</p> <p>3.1.4 Jelaskan demografi penduduk dalam hal agama yang mereka pilih.</p> <p>3.1.5 Berikan perincian komposisi populasi berdasarkan industri.</p> <p>3.1.6 menguraikan demografi penduduk tergantung pada lokasi kota dan desa.</p> <p>3.1.7 Menjelaskan jumlah penduduk dan Kepadatan penduduk yang ada di Indonesia</p>

<p>4.1 Menyajikan hasil telaah Mengenai komposisi penduduk, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk yang ada di Indonesia.</p>	<p>4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang Komposisi penduduk, Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Indonesia.</p> <p>4.1.2 Menggambar diagram mengenai komposisi penduduk berdasarkan pulau yaitu, pulau Sumatra, pulau Jawa, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi dan pulau Papua.</p> <p>4.1.3 Membuat laporan hasil telaah mengenai komposisi penduduk, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Indonesia.</p> <p>4.1.4 Laporan hasil observasi mengenai kepadatan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya.</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran secara diskusi peserta didik di harapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan mengenai :

1. Komposisi penduduk
2. Jumlah penduduk Indonesia
3. Kepadatan penduduk yang ada di Indonesia
4. Kecakapan khusus dalam pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam:
 - a. Berikan contoh bahan ajar dan sesuaikan dengan prinsip pendidikan karakter berbasis Islam.
 - b. Menggunakan Alquran sebagai dalil untuk mendukung pelajaran yang diajarkan. QS.Al-A'raf: 96 dengan teliti.

(religius) dan Q.S. Al-Maidah ayat :2 (peduli sosial).

- c. Menguraikan prinsip-prinsip Islam yang ditemukan dalam buku teks dan mencoba untuk mempengaruhi sikap dan perilaku murid.

D. Strategi, Model dan metode pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran: Problem Based Learning
2. Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah
3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab

E. Media Pembelajaran

1. Kertas HVS
2. Spidol dan papan tulis
3. Gambar diagram

F. Sumber Belajar

Sumber Belajar: Al-Qur'an, kitab Hadits, kitab sejarah Islam, buku pedoman guru, buku pedoman siswa, LMS, suasana kelas/sekolah.

G. Strategi, Model dan metode pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran: Problem Based Learning
2. Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah
3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
<p>Kegiatan</p> <p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembuka: Selamat datang semuanya. 2. Setelah doa khusyuk, siswa melakukan kegiatan pembentukan kebiasaan yang disesuaikan dengan guru masing-masing (membaca kajian doa). 3. Sehubungan dengan wabah Covid-19, guru menginstruksikan kelas untuk mengikuti langkah-langkah kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. 4. Pengajar mendorong siswa untuk tetap menjaga minat belajar dan kesehatannya meski di tengah pandemi covid-19. 5. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, instruktur melakukan pemeriksaan kedisiplinan untuk memastikan semua anak hadir. 6. Beri tahu semua orang pada saat itu apa yang akan dibahas dalam rapat. 7. Menginformasikan peserta pada pertemuan yang sedang berlangsung tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan KKM. 8. Pengelompokan mata pelajaran

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa membuka alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu: komposisi penduduk Indonesia, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk2. Melihat:<ol style="list-style-type: none">a. Guru menampilkan gambar diagram mengenai komposisi penduduk yang ada di buku bahan ajar dan buku pegangan siswa. Guru Menunjukkan perbedaan komposisi penduduk yang ada di wilayah Indonesia.b. Skema yang disajikan guru, serta gambar-gambar di buku siswa, harus dilihat dan dipahami oleh siswa.3. Mengamati:<ol style="list-style-type: none">a. Dalam bahan ajar siswa, foto atau diagram bergambar wajib dimiliki siswa.b. Siswa diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang mereka miliki berdasarkan pandangan mereka terhadap gambar.4. Membaca: (dilakukan di rumah sebelum kegiatan)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diwajibkan membaca artikel dari buku referensi, buku pelajaran, internet, atau sumber lain tentang:b. Komposisi penduduk, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk Indonesia.5. Mendengar:<ol style="list-style-type: none">a. Guru membacakan informasi tentang penduduk
----------------------	--

Indonesia, kepadatan penduduk, dan komposisi penduduk, dan siswa diminta untuk mendengarkan.

6. Menyimak:

- a. Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar yang dijelaskan oleh guru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan yaitu: komposisi penduduk, jumlah penduduk, kepadatan penduduk Indonesia dan menjelaskan tentang saling mengargai atas kepadatan penduduk di lingkungan sekitar, serta mengaitkannya dengan nilai pendidikan karakter berbasis Islam QS. Al-A'raf: 96 (religius) dan surah Q.S. Al-Maidah: 2 (peduli sosial)

7. Mendiskusikan:

- a. Setelah guru menjelaskan dan siswa menyimak materi yang dijelaskan, selanjutnya mendiskusikan dengan teman kelompoknya materi apa saja yang kurang dipahami dan bertanya dengan guru jika kurang paham.
- b. Saling tukar informasi mengenai materi: Komposisi penduduk, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Indonesia.
- c. Teliti, jujur, santun, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menerapkan dan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, dan pengembangan kebiasaan belajar, semuanya dapat dicapai dengan mengajak siswa aktif menanggapi materi dalam untuk mendapatkan pengetahuan baru yang dapat

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>digunakan sebagai bahan diskusi individu atau kelompok.</p> <p>8.Menyimpulkan:</p> <p>a. Siswa bercakap-cakap untuk menyimpulkan isi materi setelah guru menjelaskannya.</p> <p>b. Mengkomunikasikan hasil pembicaraan berupa kesimpulan berdasarkan temuan analisis secara lisan, tertulis, atau melalui media lain untuk menumbuhkan sikap jujur, teliti, dan toleran serta mampu berpikir secara metodis dan mengungkapkan pendapat dengan santun. sudut pandang.</p> <p>9.Aktivitas/tugas</p> <p>a. Guru memberikan tugas atau aktivitas sesuai materi yang sudah dipelajari baik secara individu, kelompok maupun tugas rumah (pr)</p> <p>b. Peserta didik melakukan kewajibannya untuk mengerjakan aktivitas atau tugas sesuai materi berdasarkan buku bahan ajar siswa.</p> <p>1. Pemanfaatan teknik, model pembelajaran, dan refleksi siswa terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan materi sangat diperlukan.</p> <p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan berdoa.</p> <p>3. Guru member salam penutup.</p>
--------------------------------	--

G. Penilaian

- a. **Penilaian Sikap:** keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas mereka tepat waktu.

Instrumen penilaian dan pedoman penilaian Kelas/semester: VII (1)

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No	Tanggal	Nama peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut

Mengetahui

Kepala MTsS Madrasah,

HARUN
 DRS.
 NIP.19680615006041019

Engkeran, 10 Juli 2020

Guru Mapel IPS


RINI SUSANTI S.p

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTsS Tarbiyah Auladi Muslimin

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Potensi dan Pemanfaatan Sumber daya Alam

Subtema : Pengertian dan Pengelompokkan Sumber daya Alam,
Potensi dan Sebaran Sumber daya Alam di Indonesia

Kelas/Semester : IIV (Tujuh) / Ganjil Alokasi Waktu: 2x40 (1xPertemuan)

A. Kompetensi Dasar

KI1	menghormati dan menjunjung tinggi ajaran agama yang dianutnya (agama)
KI2	Menghormati dan menghargai integritas, pengendalian diri, tanggung jawab, pertimbangan (toleransi, gotong royong), kesopanan, dan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk berhasil berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam yang dapat diakses melalui pergaulan dan keberadaan.
KI3	Rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait kejadian dan kejadian kasat mata merupakan dasar untuk memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural).
KI4	menempatkan apa yang dipelajari di kelas dan dari sumber lain dalam perspektif/teori yang sama untuk digunakan, diolah, dan dipresentasikan dalam dunia nyata (menggunakan, mengurai, menyusun, mengubah, dan memproduksi) dan dunia abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.1. Mengenal arti penting dan pembagian sumber daya alam, serta sebaran dan potensi sumber daya alam Indonesia.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam dan pengelompokkannya.</p> <p>3.1.2 Mengenal sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.</p> <p>3.1.3 Jelaskan perbedaan antara sumber daya alam organik dan anorganik.</p> <p>3.1.4 Mendeskripsikan potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>3.1.5 Potensi dan distribusi sumber daya udara harus dijelaskan.</p> <p>3.1.6 Menjelaskan mengenai potensi dan sebaran sumber daya tanah.</p> <p>3.1.7 Menentukan lokasi dan potensi sumber daya air.</p> <p>3.1.8 Menjabarkan sebaran dan potensi sumber daya hutan.</p>

<p>4.1. menyajikan hasil kajian tentang definisi dan kategorisasi sumber daya alam serta hasil kajian tentang sebaran dan potensi sumber daya alam Indonesia..</p>	<p>4.1.1. Temuan dari perdebatan tentang definisi, kategorisasi, potensi, dan distribusi sumber daya alam di Indonesia disajikan.</p> <p>4.1.2 Ilustrasi atau gambar sumber daya alam harus ditampilkan.</p> <p>4.1.3. Laporan temuan kajian potensi dan persebaran sumber daya alam Indonesia, serta pemahaman dan klasifikasinya.</p> <p>4.1.4 Laporan temuan dari pengamatan yang dilakukan tentang pengertian dan klasifikasi sumber daya alam Indonesia, serta potensi dan persebarannya.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran secara diskusi peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan mengenai :

1. Definisi sumber daya alam.
2. Klasifikasi sumber daya alam.
3. Potensi dan persebaran sumber daya alam Indonesia.
4. Kemampuan khusus dalam mempraktekkan pendidikan karakter

berbasis nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS:

- a. Berikan contoh bahan ajar dan sesuaikan dengan prinsip pendidikan karakter berbasis Islam.
- b. Kreatif menggunakan bukti dari Al-Qur'an atau Hadits untuk mendukung pelajaran yang diajarkan.
- c. Menjelaskan cara menjaga dan mensyukuri nikmat yang berupa sumber daya alam yang telah Allah berikan, QS.Al-A'raf ayat: 56 (peduli lingkungan dan religius)

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Problem Based Learning
2. Model pembelajaran :Pembelajaran Berbasis Masalah
3. Metode Pembelajaran :Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

E. Media Pembelajaran

1. Kertas HVS
2. Spidol dan papan tulis
3. Gambar-gambar

F. Sumber Belajar

Sumber Belajar: LMS, lingkungan kelas/sekolah, buku pegangan siswa/guru, dan internet.

G. Kegiatan Pembelajaran

<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka. 2. Setelah waktu doa yang muram, siswa terlibat dalam latihan membangun kebiasaan (membaca doa pelajaran) yang khusus untuk setiap guru. 3. Sehubungan dengan wabah Covid-19, guru menginstruksikan kelas untuk mengikuti langkah-langkah kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. 4. Instruktur menginspirasi siswa untuk menjaga kesehatan dan semangat belajar meskipun ada pandemi covid-19. 5. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, instruktur melakukan pemeriksaan kedisiplinan untuk memastikan semua anak hadir. 6. Guru mengumumkan topik yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. 7. Pada pertemuan kali ini, guru memberikan informasi tentang KKM, indikasi, dan keterampilan inti. 8. Pemisahan belajar kelompok.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuka buku teks yang berisi bahan ajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan yaitu: Pengertian sumber daya alam, Pengelompokan sumber daya alam, Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia.

Kegiatan Inti	<p>2. Melihat:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Dalam bahan ajar guru dan siswa, guru menampilkan gambar yang menjadi contoh sumber daya alam organik dan anorganik, terbarukan dan tidak terbarukan.b. Gambar yang disajikan oleh guru dan yang ada di buku siswa harus dilihat dan dipahami oleh siswa. <p>3. Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Dalam buku teks mereka, guru mengajak siswa untuk melihat ilustrasi atau foto contoh dunia nyata dari sumber daya alam.b. Siswa diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang mereka miliki berdasarkan pandangan mereka terhadap gambar. <p>4. Membaca: (dilakukan di rumah sebelum kegiatan)</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pengertian sumber daya alam, klasifikasi sumber daya alam, potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia adalah beberapa topik yang diminta untuk dipelajari siswa di buku teks, bahan referensi lain, di internet, atau dari sumber lain. <p>5. Mendengar:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa diminta untuk mendengarkan pemaparan informasi dari guru tentang sebaran sumber daya alam Indonesia, potensinya, serta bagaimana pemahaman dan pengelompokannya.
----------------------	---

6. Menyimak:

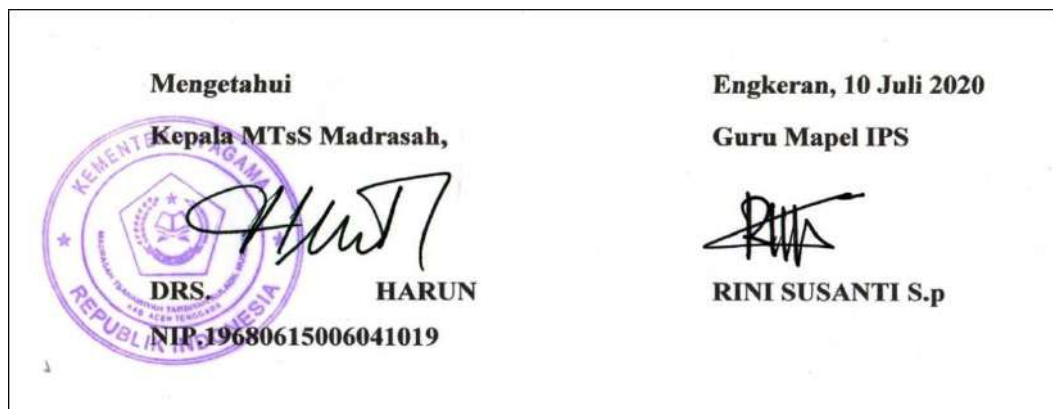
- a. Siswa diminta untuk mendengarkan pengantar pelajaran dari guru, yang menjelaskan bagaimana memahami sumber daya alam, mengelompokkannya, menganalisis potensi dan persebarannya di Indonesia, dan menghubungkannya dengan ajaran Islam tentang bagaimana mensyukuri dan merawat nikmat yang diberikan. dianugerahkan Allah kepada makhluknya. Ayat 56 QS. Al-A'raf mengacu pada sikap religius dan peduli lingkungan.

7. Mendiskusikan:

- a. Setelah guru menjelaskan dan siswa menyimak materi yang dijelaskan, selanjutnya mendiskusikan dengan teman kelompoknya materi apa saja yang kurang dipahami dan bertanya dengan guru jika kurang paham.
- b. Saling tukar informasi mengenai materi : Potensi dan persebaran sumber daya alam di Indonesia, serta definisi dan klasifikasinya
- c. Sikap teliti, jujur, dan santun, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menerapkan dan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, serta pengembangan kebiasaan belajar, semuanya dapat dicapai dengan mengajak siswa terlibat secara aktif. pelajaran dalam rangka memperoleh pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan individu atau kelompok.

8. Menyimpulkan:

<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bercakap-cakap untuk menyimpulkan isi materi setelah guru menjelaskannya. b. Mengkomunikasikan hasil pembicaraan berupa kesimpulan berdasarkan temuan analisis secara lisan, tertulis, atau melalui media lain untuk menumbuhkan sikap kejujuran, ketelitian, dan toleransi serta kemampuan berpikir metodis dan ekspresi hormat sudut pandang. <p>9. Aktivitas/tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas atau aktivitas sesuai materi yang sudah dipelajari baik secara individu, kelompok maupun tugas rumah (pr) b. Peserta didik melakukan kewajibannya untuk mengerjakan aktivitas atau tugas sesuai materi berdasarkan buku bahanajar siswa. <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan teknik, model pembelajaran, dan refleksi siswa terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan materi sangat diperlukan. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan berdoa. 3. Guru memberi salam penutup
------------------------------------	---



Letak Astronomi, letak Geografis, Bentuk Muka Bumi dan Keadaan Alam Indonesia, Keadaan Iklim Serta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia.

1. Letak Astronomis Indonesia

Letak Indonesia berdasarkan sistem koordinat dikenal sebagai letak astronomisnya. Garis bujur adalah garis vertikal fiktif yang menghubungkan kutub selatan dan selatan, sedangkan garis lintang adalah garis horizontal fiktif yang mengelilingi dunia. Koordinat Indonesia adalah 6o LU (Lintang Utara), 11o LSo (Lintang Selatan), dan 95o BT (Bujur Timur), 141o (Bujur Timur) di langit.

2. Letak Geografis Indonesia

Lokasi geografis mengacu pada posisi suatu wilayah dalam kaitannya dengan keadaan sebenarnya di permukaan bumi. Situs ini biasanya terlihat dari permukaan bumi yang mengelilinginya. Indonesia terletak secara geografis di antara benua Asia dan Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Artinya Indonesia berada pada posisis silang yaitu

Indonesia yang berada pada posisi yang strategis atas perekonomian dunia dan perdagangan internasional.

3. Keadaan iklim Indonesia.

Iklim adalah cuaca rata-rata selama waktu dan ruang yang signifikan.

Tiga iklim yang terdapat di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Iklim tropis, yang biasanya diperdalam oleh daerah di sekitar khatulistiwa dan biasanya ditandai dengan panas yang hebat dan curah hujan yang terus menerus.
- b. Iklim musiman, yang memiliki dua musim, musim hujan dan musim kemarau karena pengaruh angin barat dan timur.
- c. Iklim laut adalah hasil dari kenyataan bahwa 70% dari luas daratan Indonesia terdiri dari perairan laut. Udara biasanya mendung dan lembap, suhu sedang, dan banyak hujan.

4. Bentuk muka bumi Indonesia

Indonesia memiliki bentuk permukaan bumi yang tidak rata hal ini dibuktikan karena adanya bentuk-bentuk muka bumi yang berada di daratan dan di lautan. Adapun bentuk-bentuk muka bumi Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Dataran rendah
- b. Dataran tinggi
- c. Bukit dan perbukitan
- d. Gunung dan pegunungan
- e. Pantai
- f. Tanjung
- g. Paparan benua
- h. Lubuk laut
- i. Palung laut

- j. Gunung laut
- k. Punggung laut
- l. Ambang laut

5. Persebaran flora dan fauna di Indonesia

Flora adalah segala jenis tanaman yang hidup di muka bumi sedangkan fauna adalah segala jenis hewan yang ada di muka bumi. Adapun persebaran flora dan fauna di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Flora daerah paparan sunda yaitu di daerah Bali, Jawa dan Sumatera. Adapun flora yang tumbuh di daerah ini adalah seperti, kayu meranti, anggrek, lumut, jamur dan lain sebagainya.
- b. Flora di daerah peralihan (Indonesia bagian tengah) yaitu tersebar di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku. Adapun jenis flora yang tumbuh di sekitar wilayah ini adalah seperti, rempah-rempahan, pala, cengkeh, kayu manis.
- c. Flora daerah paparan sahal yaitu di daerah Papua. Adapun jenis flora yang tumbuh disana adalah pohon cemara, kenari hutan, kayu besi, kayu merbau dan lain sebagainya.
- d. Fauna di Indonesia bagian barat yaitu di daerah Sumatra, pulau-pulau kecil di daerah Nias, Anggano, Bangka, Belitung, Riau, Jawa, Kalimantan dan Bali. Adapun fauna yang hidup di sekitaran wilayah ini adalah jenis gajah, badak bercula 1, tapir, rusa, banteng dan jenis serangga-serangga.
- e. Fauna Indonesia tengah yaitu di daerah pulau Sulawesi dan kepulauan Nusa Tenggara. Adapun fauna yang hidup di wilayah tersebut adalah ular, burung, burung cendrawasih, merpati dan burung kakak tua.
- f. Fauna Indonesia bagian timur yaitu di sekitaran wilayah Papua. Adapun fauna yang hidup disana adalah landak, biawak, buaya dan kura-kura.

6. Keterampilan khusus berikut digunakan dalam pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam:

- a. Berikan contoh bahan ajar dan jelaskan keterkaitannya dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter berbasis Islam dalam konteks lingkungan.
- b. Menggunakan bukti yang dipilih dengan cermat dari Al-Qur'an, hadits, dan sejarah Islam untuk mendukung pelajaran yang diajarkan.
- c. menjelaskan fenomena belajar ditinjau dari kebesaran Allah SWT Ayat 54 Surat Al-A'raf: "Dengan kebaikan" (sadar beragama dan berwawasan lingkungan)

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

" Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam."

Sesungguhnya Allah adalah Tuhanmu, Pelindungmu, dan Pembimbingmu. Setelah menciptakan langit dan bumi selama enam periode atau waktu, Dia kemudian menduduki singgasana sesuai dengan keluasan dan keagungan-Nya. Dia mengakhiri kegelapan malam dengan tiba-tiba agar hari yang datang segera menyusul. Matahari, bulan, dan bintang hanyalah beberapa dari sekian banyak ciptaan-Nya yang semuanya berada di bawah kendali-Nya. Ingat ini! Dialah pemilik segala ciptaan, termasuk penentuan ruang lingkup ciptaan dan segala sesuatu. Maha Suci Allah, pencipta segala sesuatu.

Komposisi penduduk, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk

1. Penduduk dan Komposisi Penduduk.

Populasi adalah sekumpulan individu yang bertempat tinggal di suatu lokasi tertentu. Usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama, dan bahkan tempat tinggal digunakan untuk mengkategorikan dan membahas masalah populasi di bawah kategori komposisi demografis. Susunan populasi dipecah menjadi lima kategori menurut cara pengelompokannya, sebagai berikut:

a. Komposisi penduduk berdasarkan usia.

Menurut usianya, penduduk dikelompokkan menjadi beberapa komposisi. Baca juga: Dampak Migrasi Penduduk Contohnya kelompok masyarakat usia produktif (15-64 tahun), atau berdasarkan tingkatan usianya, misal 0-4 tahun, 5-9 tahun, dan seterusnya.

b. Pengelompokan populasi berdasarkan jenis kelamin

Pria dan wanita adalah dua jenis kelamin yang digunakan untuk membagi populasi.

c. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencarian

Menurut mata pencariannya, penduduk bisa dibagi menjadi beberapa kelompok. Misalnya komposisi penduduk berdasarkan profesi dokter, nelayan, karyawan swasta, dan pengusaha.

d. Komposisi penduduk berdasarkan agamanya

Pembagian penduduk menurut agamanya, yakni Buddha, Hindu, Katolik, Kristen, Konghucu, dan Islam.

e. Komposisi penduduk berdasarkan sukunya

Komposisi penduduk menurut sukunya. Sebagai contoh, komposisi penduduk berdasarkan suku Jawa, Batak, Bugis, Melayu, dan sebagainya.

2. Jumlah penduduk.

Populasi yang besar memiliki dua sisi untuk itu. Di satu sisi, jumlah penduduk usia kerja Indonesia yang besar dapat menjadi keuntungan. Di sisi lain, jumlah penduduk yang besar dengan kualitas yang rendah dalam hal kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan dapat menjadi suatu kerugian. Apakah populasi suatu wilayah atau negara didistribusikan secara merata atau tidak, ia masih memiliki semacam distribusi populasi. Kepadatan penduduk dapat digunakan untuk menentukan persebaran penduduk. Perbedaan kepemilikan sumber daya suatu wilayah dapat ditentukan oleh kepadatan penduduknya. Daerah yang berpenduduk padat cenderung memiliki ketersediaan sumber daya fisik dan manusia yang lebih tinggi.

Distribusi penduduk yang tidak merata menghadirkan tantangan tersendiri bagi penerapan pembangunan. Untuk mewujudkan sepenuhnya potensi negara Indonesia, dilakukan upaya pemerataan pemerataan penduduk. Pemandahan penduduk dapat dilakukan dari daerah padat penduduk ke daerah yang jarang penduduknya sebagai salah satu cara penyebaran penduduk di Indonesia. Tentu saja, orang bisa pindah atas kemauannya sendiri atau sebagai bagian dari perpindahan yang direncanakan pemerintah seperti transmigrasi. Sebuah wilayah yang sangat subur, Pulau Jawa secara tradisional dibudidayakan menggunakan pertanian konvensional. Pertanian merupakan jenis utama dari perkembangan pola ekonomi tradisional di masa lalu. Salah satu penyebab persebaran penduduk pulau Jawa adalah letak geografisnya yang membuat sebagian besar wilayahnya mudah dijangkau. Pulau Jawa telah berfungsi sebagai pusat evolusi politik selama periode pengaruh Hindu, Budha, dan Islam serta selama masa kolonial. Sebagian besar kota besar, termasuk pusat administrasi Jakarta saat ini, terletak di

pulau Jawa. Tak heran jika Pulau Jawa memiliki infrastruktur dan fasilitas yang lebih banyak dibandingkan wilayah Indonesia lainnya.

3. Kepadatan penduduk.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya orang atau penduduk di suatu wilayah tertentu yang diakibatkan oleh sempitnya lahan tempat tinggal akan tetapi angka kelahiran di suatu wilayah tersebut sangatlah tinggi.

4. Kecakapan khusus dalam pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam:

- a. Berikan contoh-contoh sumber pendidikan yang dapat diterima dan kaitkan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter Islami.
- b. Menggunakan kutipan dari Al-Qur'an QS.Al-A'raf: 96 yang bersangkutan (agama) untuk mendukung apa yang diajarkan

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَا مِنْهُم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ

" Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan."

Ini adalah hukuman yang dijatuhkan Allah kepada orang-orang yang tidak patuh, dan jika penduduk bumi, atau siapa pun yang Kami peringatkan tentang keadaan buruk mereka, percaya pada apa yang dibawa Rasul dan bertakwa, menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, Kami pasti akan memberikan berkat kepada mereka. pintu masuk ke kebajikan datang dari semua sisi; hujan, tumbuh-tumbuhan, buah-buahan, ternak, rezeki, keamanan, keselamatan dari segala macam bencana, dan bentuk kesejahteraan material dan spiritual lainnya, tetapi ternyata mereka mengingkari

ayat-ayat dan rasul-rasul Kami, sehingga Kami menghukum mereka karena kekafiran mereka yang terus menerus. dan ketidaktaatan. Sebaliknya, kekufuran akan mendatangkan kutukan dan penderitaan, tetapi ketaatan akan mendatangkan manfaat dan berkah.

Selanjutnya Q.S. Al-Maidah ayat: 2 tentang (peduli sosial) ialah sebagai berikut:

وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَىٰ وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَتَعَاوَنُوا

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (perbuatan) kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”

Landasan untuk menjalin hubungan yang sehat antar entitas komunal adalah sikap saling mendukung. Karena setiap tindakan yang membantu orang lain harus tercermin, jika Anda bisa membantu. Secara khusus, bekerja sama satu sama lain untuk mengambil tindakan nyata untuk mengurangi beban orang lain.

- c. menggambarkan cita-cita tanggung jawab keagamaan dan sosial yang berlandaskan pada pendidikan karakter Islami dan dimaksudkan untuk ditanamkan dalam otak dan perilaku siswa melalui penggunaan materi pendidikan.

Pengertian dan pengelompokkan sumber aya alam, potensi dan sebaran sumberdaya alam di Indonesia

1. Pengertian sumber daya alam

Semua zat yang ditemukan oleh manusia di alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kehidupan manusia disebut sebagai sumber daya alam (SDA). baik berupa benda hidup di bumi maupun benda mati.

2. Pengelompokan sumber daya alam

Sumber daya alam dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Alam Berdasarkan Kemungkinan Pemulihan
 1. Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbarui: sumber daya yang ditemukan di alam yang dapat diisi ulang dan tidak pernah habis. Pikirkan tentang udara, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Namun, jika eksploitasinya tidak terkendali, sumber daya alam ini akan habis dan punah. Faktanya adalah karena aktivitas manusia, spesies tumbuhan dan hewan yang tak terhitung jumlahnya telah mati.
 2. Sumber daya yang tidak dapat diisi ulang: Sumber daya alam diisi kembali melalui proses yang membutuhkan jutaan atau bahkan ratusan juta tahun untuk tercipta dan terjadi. Minyak, gas, batu bara, dan produk pertambangan lainnya adalah beberapa contohnya.
- b. Sumber Daya Alam dalam konteks Materi
 1. Sumber daya alam yang bersifat organik (atau biologis) berupa organisme hidup. Contohnya termasuk makhluk dan tumbuhan. Sumber daya alam tersebut berpotensi dimanfaatkan untuk kehutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
 2. Sumber Daya Alam Anorganik Non-Biologis: Substansi berupa materi inert, seperti padat, cair, atau gas. Sumber daya alam tersebut berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai energi, tanah, batuan, pertambangan mineral, serta produksi minyak dan gas bumi.

c. SDA dalam bidang Sifatnya

1. Sumber Daya Alam Hayati

Manusia memanfaatkan potensi tumbuhan sebagai bahan makanan (seperti beras, jagung, gandum, dan tebu), bahan bangunan (seperti kayu jati dan mahoni), bahan bakar dan biodiesel (seperti kelapa sawit), dan obat-obatan (seperti jahe, binahong)., kina, dan mahkota dewa) serta kompos.

2. Sumber Daya Alam Nonhayati

Produk dari pertambangan melayani berbagai tujuan, termasuk menyediakan blok bangunan untuk sistem transportasi, mobil, energi, dan perhiasan.

d. Sumber Daya Kemaritiman

1. Perikanan

Potensi lestari laut Indonesia adalah 6,4 juta ton per tahun. Menurut hukum internasional, batas tangkapan tahunan hanya 5,12 juta ton, atau 80% dari potensi berkelanjutan. Kenyataannya, Indonesia nyaris tidak menangkap 5,4 juta ton ikan setiap tahunnya. Dengan demikian, masih ada peluang untuk meningkatkan tangkapan sebesar 720.000 ton per tahun.

2. Hutan Mangrove

Istilah "hutan mangrove" digunakan oleh orang Indonesia untuk menggambarkan vegetasi yang sering ditemukan di daerah pasang surut di pantai lindung, muara sungai, dan laguna.

3. Terumbu Karang

Terumbu karang menguntungkan secara ekonomi karena menyediakan makanan, obat-obatan, dan barang-barang untuk wisata bahari.

3. Potensi dan sebaran sumber daya alam di Indonesia

Macam-macam Sumber Daya di Indonesia serta Kegunaannya:

a. Sumber daya alam hutan

Salah satu negara yang paling banyak memasok oksigen ke planet ini adalah Indonesia, seperti yang saya sebutkan di awal esai. Bahkan, hutan Kalimantan di Indonesia dianggap sebagai paru-paru dunia. Tujuan dari sumber daya alam hutan adalah untuk melindungi flora dan fauna aslinya. Dengan menghasilkan oksigen yang cukup bagi lingkungan, hutan juga turut andil dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

b. Sumber daya alam laut

Indonesia terkenal sebagai negara maritim selain diakui sebagai paru-paru dunia. Seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia adalah negara kepulauan yang terbagi oleh perairan yang sangat luas di sekitarnya.

c. Sumber daya alam batubara

Negara penghasil batu bara terbesar kelima di dunia adalah Indonesia. Pulau Kalimantan adalah tempat sebagian besar produksi batubara Indonesia. Kalimantan memiliki 88,31% sumber daya dan 25,84 miliar ton cadangan batubara, menurut Katadata. Kalimantan menghemat 62,1% batubara dengan cara ini.

d. Sumber daya alam minyak bumi

Selain batu bara, minyak bumi merupakan bahan bakar umum pembangkit listrik di Indonesia.

e. Sumber daya alam gas

Di Indonesia, sumber daya gas alam sangat melimpah, sama seperti minyak bumi. Padahal, cadangan gas Indonesia diperkirakan mencapai 2,8 triliun meter kubik. Gas juga dapat

digunakan untuk kebutuhan hotel, restoran, dan instansi lainnya. Padahal, sumber daya gas alam dapat digunakan sebagai sumber bahan baku berbagai produk, antara lain cat, polimer, pupuk, dan obat-obatan.


4. Khusus dalam pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam:
 - a. Berikan contoh mata pelajaran pendidikan yang dapat ditulis ulang dan dikaitkan dengan prinsip pendidikan Islam dan prinsip pendidikan karakter.
 - b. memanfaatkan kutipan berbasis Al-Qur'an atau Hadits dengan cara baru untuk menafsirkan isi yang sedang dibahas.
 - c. Allah menjelaskan bagaimana merugikan dan merusak kenikmatan menggunakan kekayaan alam dalam QS. Al-A'raf ayat: 56 tentang (iman dan peduli lingkungan).

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

" Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan."

Dan setelah bumi diciptakan dengan baik, jangan membuat masalah di atasnya. Agar lebih khusyuk, terpaksa menaati-Nya, dan dipenuhi pengharapan akan rahmat-Nya dan terkabulnya doamu, berdoalah kepada-Nya dalam ketakutan. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik sangat dekat dengan rahmat Allah.

2.2 Surat Riset dari Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

21 September 2022

Nomor : B-11972/ITK. IV.9/ITK.V.3/PP.00.9/09/2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin.

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Seri Rejeki
NIM	: 0309181013
Tempat/Tanggal Lahir	: Kuta Cingkam li, 20 April 1998
Program Studi	: Tadris Ips
Semester	: IX (Sembilan)
Aiamat	: Provinsi aceh KAB. Aceh tenggara Kelurahan Aceh tenggara Kecamatan Lawe alas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Engkran cingkam meranggun, kecamatan lawe alas, kabupaten Aceh Tenggara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 September 2022
 a.n. DEKAN
 KETUA PROGRAM STUDI TADRIS IPS


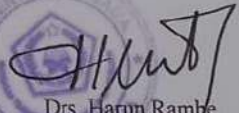


Digitally Signed
Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si.
 NIP. 197202191999031003

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengkonfirmasi keaslian surat

3.1 Surat Izin Riset dari Sekolah

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGGARA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTsS) TARBIYAH AULADIL MUSLIMIN Jl. Mbarung - Engkeran Desa Cingkam Mekhanggun Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Kode Pos 24661 NSM : 121211020019 NPSN: 69788255</p>
<p>Nomor : B-048/MTs.01.10.19/PP.00.5/10/2022 Lampiran : - Hal : Balasan Izin Penelitian</p>	<p>Aceh Tenggara, 30 November 2022 Kepada Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Di Tempat</p>
<p><i>Assalamualaikum Wr. Wb</i></p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Menindak lanjuti Tentang Permohonan Izin Penelitian untuk :</p>	
<p>Nama NIM Semester/Jurusan Judul Penelitian</p>	<p>: Seri Rejeki : 0309181013 : IX / Tadris IPS : Impelementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Auladil Muslimin</p>
<p>Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Auladil Muslimin Kutacane Aceh Tenggara memberikan izin kepada yang namanya tersebut didalam surat ini untuk melakukan penelitian di Madrasah yang kami pimpin.</p> <p>Demikian Surat ini Kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamualaikum Wr. Wb</i></p>	
<p>Kepala,</p>  <p>Drs. Harun Rambe NIP. 196806152006041019</p>	

4.1 Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran IPS

Identitas Informan

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin

Nama Guru : Rini Susanti, Sp

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Usia : 32 Tahun

Hari/Tanggal : 30 November 2022

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Menurut ibu bagaimana maksud dari pendidikan karakter itu?	Pendidikan karakter menurut saya adalah pengajaran yang menanamkan prinsip-prinsip moral pada anak melalui unsur pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk menegakkan prinsip-prinsip moral tersebut.
2.	Keyakinan Islam apa yang dimasukkan ke dalam pendidikan karakter?	Menurut saya, pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam mencakup penanaman prinsip moral yang sesuai dengan prinsip Islam dan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad.
3.	Apakah pembelajaran IPS di lembaga ini fokus pada pendidikan karakter yang menjunjung tinggi prinsip	Di sekolah ini, pembelajaran IPS mencakup pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang dipraktikkan melalui metode pengajaran di

	Islam bu?	kelas.
4.	Apa sebenarnya tujuan memasukkan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam ke dalam pembelajaran IPS bu ?	Dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sehari-hari siswa yang bersifat religius, dan lingkungan yang bernuansa Islami, maka diterapkan pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Islami melalui pembelajaran IPS. Nilai-nilai karakter Islami dimasukkan ke dalam setiap materi pembelajaran IPS. Mereka kemudian diperkuat dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits.
5.	Pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti apa yang dapat ibu lakukan melalui pembelajaran IPS?	Pendidikan karakter berbasis nilai Islam dilaksanakan dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam rencana pelaksanaan (RPP) yang terdiri dari tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.
6.	Prinsip moral Islam apa saja yang sudah diajarkan melalui pembelajaran IPS, Bu?	Melalui pembelajaran IPS telah ditanamkan nilai-nilai karakter Islami yaitu agama, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.
7.	Prinsip-prinsip moral berbasis Islam apa yang belum diajarkan di kelas IPS, Bu?	Kejujuran, toleransi, disiplin, usaha keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, persahabatan, menghargai prestasi, cinta damai, tanggung jawab, dan gemar membaca adalah beberapa karakter Islami yang harus dimiliki. belum dimasukkan ke dalam kurikulum IPS.

8.	Upaya apa yang akan Ibu lakukan agar nilai-nilai karakter Islami dapat diimplementasikan secara maksimal melalui pembelajaran IPS?	Langkah selanjutnya yang akan saya ambil adalah membuat lingkungan dan metode belajar yang berbeda dari yang sebelumnya digunakan, seperti melakukan pembelajaran di luar kelas, khususnya di tempat terbuka, kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk observasi. Hal ini akan memastikan bahwa seluruh nilai karakter Islam dapat diterapkan melalui pembelajaran IPS dan dapat dimaksimalkan penerapannya. pembelajaran untuk memungkinkan penerapan nilai-nilai karakter Islami sebaik mungkin.
9.	Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami seperti apakah yang termasuk dalam rencana pembelajaran IPS di sekolah ini?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan mengarahkan pada bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di sekolah ini memasukkan nilai pendidikan karakter berdasarkan akidah Islam.
10.	Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu terapkan mencantumkan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam ?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam hal ini memuat informasi sebagai berikut: identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode, media pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. . Tentu saja, nilai pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Islam juga disertakan.

11.	Sumber daya atau alat pengajaran apa yang Anda gunakan di kelas IPS yang mencakup pengembangan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam?	Buku pelajaran atau lembar kerja siswa merupakan sumber/bahan ajar yang digunakan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh sumber belajar lainnya, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS, yang mengaitkan setiap materi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami ke dalam kehidupan sosial siswa.
12.	Apakah pemanfaatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum? menerapkan?	Ya tentunya mengikuti kriteria kurikulum 2013 untuk kurikulum sekarang. Satu-satunya perbedaan konten yang kecil adalah bahwa hal itu mencakup kualitas karakter tambahan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
13.	Apakah di sekolah ini ada unsur yang mendukung pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam?	Ya, tidak diragukan lagi ada kekuatan yang bermain di lembaga ini yang mendukung pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang dilakukan melalui pengajaran IPS.
14.	Apa saja sih komponen pendidikan karakter sekolah ini yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam ?	Adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti masjid dan lingkungan sekolah, guna membantu siswa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islam di sekolah ini, merupakan variabel yang mendorong pendidikan karakter berbasis nilai Islam di sekolah ini.

15.	Apa manfaat menggunakan pembelajaran IPS untuk melakukan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam?	Kepala sekolah yang aktif bekerjasama dengan guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islam melalui pembelajaran IPS serta memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaannya merupakan aset terbesar sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islam melalui pembelajaran IPS. Melalui pengajaran IPS di masjid-masjid, setting Islami, dan guru besar IPS yang selalu menghubungkan pembelajaran IPS dengan cita-cita pendidikan karakter berbasis Islam, nilai-nilai Islam disosialisasikan melalui pendidikan karakter.
16.	Di sekolah ini bu, apakah ada hambatan internal yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam?	Tentu ada tantangan internal yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah ini.
17.	Batasan internal apa yang ada di sekolah ini bu, yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam?	Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai Islam terkendala oleh kendala internal sekolah, seperti siswa yang mudah bosan karena proses pembelajaran yang panjang dan padat, sehingga malas belajar dan tertidur di kelas, menanamkan rasa malas dalam belajar. diri. mereka.
18.	Apa saja kekurangan dari pendidikan karakter	Perbedaan karakteristik siswa menyebabkan sulitnya implementasi

	berbasis nilai-nilai Islam yang diajarkan di kelas IPS?	pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS. Beberapa siswa memahami informasi yang saya jelaskan dengan mudah, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya atau tidak memahaminya sama sekali. Kekurangan lainnya, seperti terbentuknya kemonotonan dan kejenuhan yang dialami siswa akibat padatnya dan waktu belajar yang lama, dapat mempersulit pelaksanaan pendidikan karakter berbasis Islam melalui pembelajaran IPS.
19.	Apakah pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam memiliki komponen pendukung di luar konteks sekolah, Bu?	Ya, tidak diragukan lagi ada keadaan eksternal yang membantu pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam di lembaga ini.
20.	Apa saja jenis variabel eksternal yang mendorong pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam, Bu?	Dukungan dari pengelola sekolah, adanya kelompok organisasi guru yang membantu guru menjadi lebih inovatif dalam mengajar mata pelajaran, dan kerjasama orang tua adalah contoh faktor luar yang membantu pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam. sosok dari belakang rumah.
21.	Peluang apa yang ada untuk mengintegrasikan pendidikan karakter	Peluang untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran IPS datang dari sumber di luar kelas,

	berbasis nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran IPS?	khususnya dari pengelola sekolah yang mempromosikan integrasi pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, inisiatif Kelompok Kerja Guru (KKG) yang kami ikuti merupakan salah satu kelompok organisasi profesi yang berfungsi sebagai wadah untuk membantu pemerintah meningkatkan standar pendidikan guna menghasilkan tenaga pendidik yang lebih inovatif dalam mata pelajaran yang kami ajarkan. agar mereka lebih baik lagi, Selain itu, wali murid memainkan peran penting dalam pendidikan karakter siswa yang diajar di rumah untuk berkolaborasi dengan sekolah dan mengambil bagian dalam memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dengan tujuan untuk meningkatkan cara penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan IPS dan menghasilkan siswa. dengan moral yang kuat. dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.
22.	Apakah Anda merasa ada ancaman eksternal untuk melakukan pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam, Bu?	Ya, ada risiko eksternal bagi sekolah yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
23.	Potensi risiko apa yang ada dalam menggunakan	Lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah yang berpotensi memberikan

	pendidikan karakter berbasis Islam dalam pembelajaran IPS, menurut pendapat Anda?	dampak negatif bagi siswa yang sedang menjalani pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah melalui pembelajaran IPS yang diajarkan sendiri sebagai guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin adalah ancaman implementasi pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam pembelajaran IPS.
--	---	---

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Identitas Informan

Nama Sekolah : Madrasa Tsawiyah Tarbiyah Auladil Muslimin

Nama Kepala Madrasah : Drs. Harun Rambe

Usia : 58 Tahun

Hari/Tanggal : 30 November 2022

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter menurut Anda?	Pendidikan karakter menurut saya adalah pengajaran yang menanamkan prinsip-prinsip moral pada anak melalui unsur pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk menegakkan

		prinsip-prinsip moral tersebut.
2.	Bagaimana pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam itu Pak?	Menurut pandangan saya, pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam adalah pengembangan karakter yang sesuai dengan prinsip Islam dan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad agar siswa memiliki karakter yang baik sejalan dengan ajaran Islam.
3.	Apakah pelajaran IPS di sekolah ini berkarakter berdasarkan prinsip Islam, Pak?	Tentu ada pendidikan karakter di lembaga ini yang dilandasi prinsip-prinsip Islam dan diajarkan melalui pelajaran IPS.
4.	Apa sebenarnya tujuan memasukkan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam ke dalam pembelajaran IPS menurut Bapak ?	Implementasi pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran IPS adalah memasukkan nilai-nilai karakter Islami ke dalam setiap sumber belajar IPS, memperkuat dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits, serta berupaya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler, keseharian siswa yang bersifat religius, dan lingkungan yang bernuansa Islami agar siswa memiliki akhlak yang baik.
5.	Pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam	Pendidikan karakter berbasis nilai Islam dilaksanakan dengan

	<p>seperti apa yang diajarkan di sekolah ini melalui pelajaran IPS, Pak?</p>	<p>memasukkan nilai-nilai Islam dalam rencana pelaksanaan (RPP) yang terdiri dari tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Materi ini misalnya memuat nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Islami, seperti tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, pada bagian “letak astronomis, letak geografis, bentuk bumi dan kondisi alam Indonesia, kondisi iklim, dan keanekaragaman flora. dan fauna di Indonesia”.</p>
6.	<p>Bagaimana struktur pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam perencanaan pembelajaran IPS di sekolah ini pak?</p>	<p>Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan berfungsi sebagai kerangka rencana pembelajaran (RPP) IPS yang memuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah ini, namun terdapat sedikit variasi dalam tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk nilai-nilai-berbasis pendidikan karakter. Islam.</p>
7.	<p>Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu terapkan mencantumkan pendidikan karakter berdasarkan nilai-</p>	<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam hal ini memuat informasi sebagai berikut: identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar,</p>

	nilai Islam?	indikator pencapaian kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode, media pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. hasil belajar. Ya, tentu ada nilai pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Islam di dalamnya. Hal tersebut terdapat pada tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
8.	<p>Apa saja sumber dan alat pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan IPS yang mencakup pendidikan karakter berbasis Islam?</p>	<p>Buku pelajaran atau lembar kerja siswa digunakan sebagai sumber/bahan ajar oleh guru selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Ini dilengkapi dengan sumber belajar lain, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang terkait dengan materi pembelajaran IPS, dan masing-masing materi tersebut dikaitkan dengan aspek sosial kehidupan siswa.</p>
9.	<p>Apakah rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku pak?</p>	<p>Ya tentunya mengikuti kriteria kurikulum 2013 untuk kurikulum sekarang. Satu-satunya perbedaan konten yang kecil adalah bahwa hal itu mencakup kualitas karakter tambahan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.</p>

10.	Apakah ada keadaan di sekolah ini yang mendorong pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam pak?	Ya, tidak diragukan lagi ada kekuatan yang bermain di lembaga ini yang mendukung pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang dilakukan melalui pengajaran IPS.
11.	Apa saja komponen pendidikan karakter di sekolah ini yang berlandaskan prinsip Islam pak?	Adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti masjid dan lingkungan sekolah, guna membantu siswa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islam di sekolah ini, merupakan variabel yang mendorong pendidikan karakter berbasis nilai Islam di sekolah ini.
12.	Apa manfaat menggunakan pembelajaran IPS untuk melakukan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam?	Kekuatan penerapan pendidikan karakter berbasis nilai Islami melalui pembelajaran IPS berasal dari dalam sekolah itu sendiri, khususnya guru IPS yang secara aktif bekerjasama dengan kepala sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai Islami melalui pembelajaran IPS dan tersedianya sarana prasarana pendukung dalam penerapannya. pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS. seperti

		keberadaan masjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan berbasis Islam, dan guru IPS yang konsisten menghubungkan pembelajaran IPS dengan pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam.
13.	Apakah ada persoalan internal sekolah yang menghambat penerapan pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam di lembaga ini pak?	Tentu ada tantangan internal yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah ini.
14.	Tantangan internal apa yang ada untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam di sekolah ini pak?	Keterbatasan-keterbatasan dari dalam sekolah yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam berupa: seperti peserta didik yang cepat merasa bosan dan jenuh karena proses pembelajaran padat dan waktu yang lama yang mengakibatkan peserta didik malas belajar dan tidur di kelas sehingga timbul rasa malas pada diri mereka.
15.	Apa kekurangan penggunaan pendidikan karakter berbasis Islam dalam pembelajaran IPS pak?	kelemahan yang berasal dari dalam lembaga yang dapat menghambat penerapan pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam adalah, guru-guru baru yang menggantikan

		<p>guru-guru yang terkadang tidak masuk karena ada kepentingan mendesak dan mereka ternyata masih lemah dalam memahami pengetahuan agama, Kemudian ada kebosanan yang dialami siswa akibat proses pembelajaran yang lama dan intensif. Adapun solusi yang dapat memecahkan permasalahan ini adalah kita berusaha membimbing guru baru agar mampu melaksanakan pembelajaran IPS dengan pendidikan karakter berdasarkan akidah Islam. Selanjutnya untuk mengatasi kebosanan siswa maka kita harus mengadakan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa tersebut.</p>
16	Apakah ada kekuatan dari luar pak untuk mendorong implementasi pendidikan karakter berbasis nilai islami?	Ya, tidak diragukan lagi ada keadaan eksternal yang membantu pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam di lembaga ini.
17.	Apa saja jenis variabel eksternal yang mendorong pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam pak?	Jenis faktor eksternal yang mendorong pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai Islam adalah berupa dukungan dari pengawas sekolah dan adanya bentuk kelompok organisasi guru

		membentuk guru yang lebih kreatif dalam mengajarkan mata pelajaran yang diampunya serta adanya kerjasama orang tua dalam mengajarkan pendidikan karakter dari rumah.
18.	Peluang apa yang ada untuk mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran IPS pak?	Peluang untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran IPS datang dari sumber di luar kelas, khususnya dari pengelola sekolah yang mempromosikan integrasi pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam. Kelompok Kerja Guru (KKG), konglomerasi asosiasi profesi yang menjadi wadah untuk membantu pemerintah meningkatkan standar pendidikan sehingga mampu melahirkan guru-guru yang lebih inovatif di bidang pengajarannya sehingga lebih baik lagi, adalah hal lain. Pembinaan karakter anak yang dilatih di rumah untuk berkolaborasi dengan sekolah dan ikut memberikan kritik dan gagasan yang bermanfaat merupakan fungsi kunci lain dari orang tua siswa.

19.	Apakah berbahaya jika pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam diterapkan yang berasal dari luar kelas, Pak?	Ya, ada risiko eksternal bagi sekolah yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
20.	Potensi risiko apa yang ada dalam menggunakan pendidikan karakter berbasis Islam dalam pembelajaran IPS, menurut pendapat Anda?	Lingkungan sosial siswa yang berada di luar sekolah menjadi ancaman bagi implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pendidikan IPS karena dapat berdampak negatif bagi siswa yang sedang menjalani proses tersebut.



INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru Agama

Identitas Informan

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin

Nama Guru : Raden Pranoto, S,Pd

Guru Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Usia : 24 Tahun

Hari/Tanggal : 31 Desember 2022

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana reaksi bapak terhadap guru besar ilmu sosial yang menggunakan teks Hadits dan Al-Qur'an untuk mengajarkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam?	Sumber-sumber Alquran dan Hadits yang digunakan guru IPS untuk melaksanakan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menurut saya sangat bermanfaat karena merupakan teknik yang berhasil membantu siswa mengembangkan akhlak yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam.
2.	Apakah referensi guru IPS terhadap Hadits dan Al-Qur'an shahih sudah sesuai?	Saya yakin sumber guru IPS sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW, memastikan pelajaran yang disampaikan sejalan dengan ajaran Islam.
3.	Apakah informasi yang dia gunakan konsisten dengan pelajaran yang akan dia ajarkan dan	Ya, tentu saja sumber yang beliau gunakan itu sesuai dengan setiap materi pembelajaran yang akan beliau ajarkan karena sebelum membuat rancangan

	materi pembelajaran?	pembelajaran (RPP) atau sebelum mengajarkan materi pembelajaran, beliau berkonsultasi terlebih dahulu kepada saya mengenai sumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang beliau gunakan agar beliau tidak salah menyampaikan pembelajarannya.
4.	Apakah prasarana dan sarana sekolah ini mendukung pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam?	Sarana dan prasarana di sekolah ini menurut saya sudah mendukung adanya pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Secara khusus, keberadaan masjid yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler santri membuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman lebih mudah dilaksanakan.
5.	Menurut bapak, apakah siswa melakukan kegiatan keagamaan rutin yang membantu pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam?	Penerapan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai keislaman didukung dengan kegiatan rutin bagi peserta didik yang bersifat religius, seperti majelis pagi (membaca Asma'ul Husna setiap pagi), Dhuha, dan sholat Dzuhur berjamaah di masjid.
6.	Apa harapan Bapak ke depan untuk penggunaan pendidikan karakter berbasis Islam ini pak?	Harapan saya ke depan, agar implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam berhasil dan mampu mentransformasikan kepribadian siswa yang sejalan dengan ajaran Islam, khususnya yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa/siswi

Identitas Informan

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin

Nama Siswa/siswi : Widya Fitria dan Aminah

Usia : 14 Tahun

Hari/Tanggal : 31 Desember 2022

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS memuat nilai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai islam?	Iya kak sekolah ini memang sekolah yang bernuansa Islam, dalam setiap pembelajarannya juga ada nilai islamnya kakter masuk pembelajaran IPS dan memuat nilai pendidikan karakter berbasis keislaman.
2.	Apa tanggapan adik-adik terhadap materipelajaran IPS yang di berikan disekolah ini?	Alhamdulillah kami merasa puas kak dengan program dan materi yang diberikan di sekolah ini.
3.	Menurut adik-adik apa keunggulansekolah ini?	Keunggulannya kak sekolah ini memiliki guru yang baik dan professional dalam mengajar, pasilitasnya juga cukup memadai disini kak, yang paling menonjol disekolah ini kak diajarkan ilmu umum dan ilmu agama secara seimbang.
4.	Menurut adik-adik	Menurut saya ini krusial ya kak, karena

	perlu dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial dimuat nilai pendidikan karakter yang bernuansa keislaman?	setiap keputusan yang kita ambil harus berpijak pada prinsip-prinsip moral dan berpegang pada prinsip-prinsip Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan hadits.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika materi pembelajaran IPS memuat nilai pendidikan karakter berbasis dengan nilai keislaman?	Saya menjadi lebih paham kak, bahwa penanaman nilai pendidikan karakter berbasis nilai keislaman itu penting bagi kami yang sedang dalam proses pembelajaran ini kak, agar kami dapat menerapkan nilai-nilai karakter berbasis keislama tersebut kedalam kehidupan.
5.	Apakah adik-adik mengerti dan memahami proses pembelajaran yang memuat nilai pendidikan karakter berbasis keislaman pada pembelajaran IPS?	Inshaallah kami bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru kami kak, karena beliau menjelaskan dengan bahasa yang mudah kami pahami.
6.	Apa yang dapat kamu simpulkan ketika materi pembelajaran IPS yang diterapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai	Sekarang saya sadar ya kak, betapa pentingnya kita memiliki akhlak yang sejalan dengan ajaran Islam, yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW, bahwa pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Islam harus dimasukkan ke dalam

	islam dek?	setiap bahan pelajaran IPS. Contohnya : Ketika ibu R.S menjelaskan materi pembelajaran IPS, beliau selalu mengambil beberapa dari 18 nilai pendidikan karakter sehingga mengambil dalil dari Al-qur'an dan Hadis. Setelah itu beliau juga sering membuat tugas mengenai masalah-masalah sosial yang menyangkut dalam keseharian kami, contohnya masalah dalam pergaulan bebas, maka kami diajarkan untuk mengenali pergaulan yang baik dan mencari cara agar terhindar dari pergaulan bebas tersebut.
--	------------	--



7.	Apakah ada kendala atau kesulitan yang dialami oleh adik-adik ketika proses pembelajaran berlangsung ?	Iya kak, terkadang kami jenuh kak karena jam pelajarannya lama kak dan juga sebagian teman kami ada yang sulit memahami materi yang disampaikan guru tapi hanya sebagian kecil sih kak.
8.	Apakah lingkungan di luar sekolah adik-adik sama dengan lingkungan di sekolah yang bernuansa islam yaitu seperti memiliki teman-teman yang memberi pengaruh baik bagi adik-adik?	lingkungan sosial kami yang berada di luar sekolah memang bernuansa Islam kak akan tetapi kami memiliki banyak teman yang dapat memberikan pengaruh buruk bagi kami kak, hanya beberapa saja yang memberikan pengaruh baik bagi kami kak.
9.	Apa harapan adik-adik kedepannya terkait pembelajaran IPS berbasis nilai Islam?	Harapan kami kepada kepala sekolah serta guru-guru dapat memahami kebutuhan siswa dan memberikan kami motivasi serta arahan untuk lebih maju kedepannya.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Responden

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Menurut ibu bagaimana maksud dari pendidikan karakter itu?	Pendidikan karakter dalam pandangan saya adalah suatu jenis pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki akhlak siswa dengan menanamkan sifat-sifat positif dalam diri mereka melalui penggunaan pengetahuan, kemauan, dan perbuatan.
2.	Apa pendapat ibu tentang pendidikan karakter berbasis Islam?	Pengembangan nilai-nilai karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad, menurut saya adalah pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
3.	Apakah siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin mendapatkan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam?	Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin, pembelajaran IPS mencakup pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
4.	Menurut Anda, apa gunanya memasukkan pendidikan karakter berbasis Islam	Memasukkan nilai-nilai karakter Islami ke dalam setiap sumber belajar IPS,

	dalam pembelajaran IPS?	mendukungnya dengan kutipan-kutipan dari Al-Qur'an dan Hadits, dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah bagaimana saya melihat pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam diterapkan melalui pembelajaran IPS. kegiatan siswa sehari-hari yang bersifat religius, bantuan ekstrakurikuler bagi siswa, dan lingkungan yang Islami.
5.	Bagaimana struktur kurikulum IPS Madrasah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Auladil Muslimin yang mengedepankan pendidikan karakter berdasarkan prinsip keislaman?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan mengarahkan pada bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di sekolah ini memasukkan nilai pendidikan karakter berdasarkan akidah Islam.
6.	Apakah nilai-nilai pendidikan karakter berbasis nilai Islam sudah ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk menerapkannya?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam hal ini memuat informasi sebagai berikut: identifikasi mata pelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran,

		Alokasi Waktu, Metode, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian Pembelajaran hasil. Ya tentu saja ada nilai pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Islam di dalamnya.
7.	Apa saja sumber/bahan ajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS yang memuat pendidikan karakter berbasis nilai islam?	Buku pelajaran atau lembar kerja siswa merupakan sumber/bahan ajar yang digunakan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh sumber belajar lainnya, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS, yang mengaitkan setiap materi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami ke dalam kehidupan sosial siswa.
8.	Apakah rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) yang digunakan sesuai dengan tuntungan kurikulum yang berlaku bu?	Tentunya sejalan dengan Kurikulum 2013 yang menjadi persyaratan kurikulum saat ini, meskipun hanya terdapat sedikit penyimpangan isi. terdapat tambahan nilai karakter yang berbasis dengan nilai Islam didalamnya yaitu

		pada tujuan pembelajaran yang akan diaplikasikan pada proses pembelajaran.
9.	Apakah prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam RPP yang digunakan memiliki landasan Islami, Bu?	Ya, tentunya tujuan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran sudah mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan.



5.1 Catatan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Impelemntasi Pendidikan Karakter Berbasis Nila-nilai Islam Pada Pembelajaran
IPS

Nama Guru yang Diamati : Rini Susanti, S.p

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pembelajaran : Letak Astronomis, Letak geografis, Bentuk Muka Bumi dan Keadaan Alam Indonesia, Keadaan Iklim serta Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Hari/Tanggal : 30 november 2022

Tempat : Kelas VII B

Aspek yang diamati	Ya	Tdk	Kesimpulan Observasi
1. Pendidikan karakter Islami berbasis pelajaran IPS.	✓		Dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sehari-hari siswa yang bersifat religius, dan lingkungan yang bernuansa Islami, maka diterapkan pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Islami melalui pembelajaran IPS. Nilai-nilai karakter Islami dimasukkan ke dalam setiap materi pembelajaran IPS. Mereka kemudian diperkuat dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits.
2. Di Madrasah	✓		Nilai-nilai karakter Islami dituangkan

<p>Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin, siswa mengikuti pelajaran IPS sekaligus mendapatkan pendidikan karakter berdasarkan prinsip- prinsip Islam.</p>		<p>dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, sebagai salah satu cara untuk menerapkan pendidikan karakter berbasis Islami. Misalnya, pelajaran “letak astronomis, letak geografis, bentuk muka bumi, dan keadaan alam Indonesia, keadaan iklim, serta keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia” mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Islam, khususnya tujuan pembelajaran, khususnya kemampuan khusus dalam penerapan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam, seperti: menjelaskan contoh-contoh materi pembelajaran dan secara tepat mengaitkannya dengan prinsip-prinsip pendidikan berbasis karakter Islami, mempertimbangkan dengan cermat dalil-dalil dari al-Qur’an, hadits, dan sejarah Islam guna memperkuat pelajaran yang diajarkan. menjelaskan fenomena belajar sebagai salah satu komponen kebesaran Allah SWT. Ayat 54 Surat Al-A’raf membahas tentang agama dan pelestarian lingkungan. Begitu pula dengan latihan pembelajaran yang memasukkan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam</p>
---	--	---

			<p>melalui penjelasan guru dalam latihan pembelajaran di kelas. Selanjutnya bentuk RPP yang digunakan oleh guru berpedoman rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ditetapkan dan sudah memuat nilai pendidikan karakter berbasis Islam didalamnya. Dalam hal materi pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran, instruktur menggunakan buku teks yang didukung oleh Hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sesuai dengan standar kurikulum yang relevan.</p>
3. Nilai-nilai pendidikan karakter Islam tercantum pada RPP guru IPS.	✓		<p>Nilai-nilai karakter Islami, khususnya yang terdapat dalam tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran, tercantum dalam RPP.</p>
4. Semuan nilai-nilai karakter berbasis Islam sudah diterapkan melalui pembelajaran IPS.	✓		<p>Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin belum sepenuhnya mengintegrasikan pembelajaran IPS dengan pendidikan karakter berbasis Islam.</p>
5. Prinsip-prinsip moral Islam yang telah dimasukkan ke dalam pendidikan IPS.	✓		<p>Nilai-nilai karakter Islami telah dimasukkan ke dalam pembelajaran IPS dalam bidang agama, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.</p>
6. Prinsip-prinsip moral Islam yang belum dimasukkan ke dalam	✓		<p>Kejujuran, toleransi, disiplin, usaha keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,</p>

pendidikan IPS.			persahabatan, menghargai prestasi, cinta damai, tanggung jawab, dan gemar membaca adalah beberapa karakter Islami yang harus dimiliki. belum dimasukkan ke dalam kurikulum IPS.
7. solusi untuk penggunaan pendidikan karakter berbasis Islam.	✓		Untuk menerapkan nilai-nilai karakter Islami secara penuh dalam pendidikan karakter, perlu diciptakan lingkungan dan metode pembelajaran baru. Salah satu metode tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran di luar kelas, khususnya di ruang terbuka, sebelum membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk observasi pembelajaran.
8. Solusi agar penerapan pendidikan karakter berbasis Islam sudah membuahkan hasil.		✓	Persoalannya, pendidikan IPS yang memasukkan pengembangan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam belum berhasil.
9. Sumber dan bahan ajar guru adalah buku pelajaran, dan didukung oleh dalil-dalil dari Al-Qur'an.	✓		Sumber dan bahan ajar guru berupa buku teks dan bersumber pada gagasan dari Al-Qur'an yang dihubungkan dengan sumber belajar IPS dan mengaitkannya dengan sumber yang dibangun pada pendidikan karakter Islami.
10. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sesuai	✓		RPP telah sesuai dengan Kurikulum 2013 yang merupakan persyaratan kurikulum saat ini; satu-satunya penyimpangan konten kecil adalah

dengan tuntunan kurikulum yang berlaku.			bahwa mereka memasukkan nilai-nilai karakter tambahan berdasarkan keyakinan Islam.
11. Implementasi pendidikan karakter berbasis Islami melalui pembelajaran IPS memiliki unsur pendukung.	✓		Adapun faktor pendukungnya adalah berupa sarana dan prasarana berupa masjid dan lingkungan sekolah yang memadai.
12. memiliki pengalaman menggunakan pembelajaran IPS untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam.	✓		Kepala sekolah yang aktif bekerjasama dengan guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai Islami melalui pembelajaran IPS, serta sarana dan prasarana yang ditawarkan di sekolah ini, yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter berbasis karakter, menjadi kekuatan sekolah dalam hal ini. Prinsip-prinsip keislaman diajarkan melalui pelajaran IPS, seperti adanya masjid tempat shalat berjamaah dan dzuhur berjamaah serta kegiatan keagamaan lainnya yang mendukung pelaksanaan yang dilakukan. Dalam setiap pembelajaran IPS yang mereka ajarkan, guru IPS lingkungan berbasis Islam dan imajinatif selalu menghubungkan pembelajaran IPS dengan pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam.

<p>13. Penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS memiliki kekurangan.</p>	<p>✓</p>		<p>Adanya keterbatasan yang bersumber dari dalam sekolah itu sendiri dapat menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS. Ada beberapa siswa yang menyerap informasi yang diberikan guru dengan mudah, namun ada juga siswa yang kesulitan. Inilah kelemahannya. dan beberapa lainnya kesulitan memahami apa pun. Selain itu, karena waktu belajar yang terbatas di sekolah dan waktu belajar yang terlalu lama, siswa mulai bosan ketika melakukan kegiatan belajar.</p>
<p>14. Penerapan pendidikan karakter berbasis Islam dalam pembelajaran IPS memberikan peluang.</p>	<p>✓</p>		<p>Terdapat faktor eksternal yang dapat membantu penerapan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS antara lain adanya pengawas sekolah, adanya kelompok organisasi guru untuk menciptakan guru yang lebih inovatif dalam mengajarkan mata pelajaran yang diampunya, dan kerjasama orang tua dalam mengajarkan pendidikan karakter dari rumah.</p>
<p>15. Pengenalan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam ke dalam pembelajaran IPS</p>	<p>✓</p>		<p>Pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam dapat terancam dari luar kelas. Karena lingkungan merupakan komponen utama yang dapat membentuk karakter</p>

menimbulkan tantangan.		seseorang, maka lingkungan sosial siswa yang bersekolah di luar sekolahnya sendiri menjadi ancaman. Mereka memiliki beragam teman di luar sekolah dan kepribadian yang berbeda, membuat mereka memiliki potensi pengaruh yang berbahaya bagi siswa yang menerima pendidikan karakter berbasis Islam di kelas.
------------------------	--	---



CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

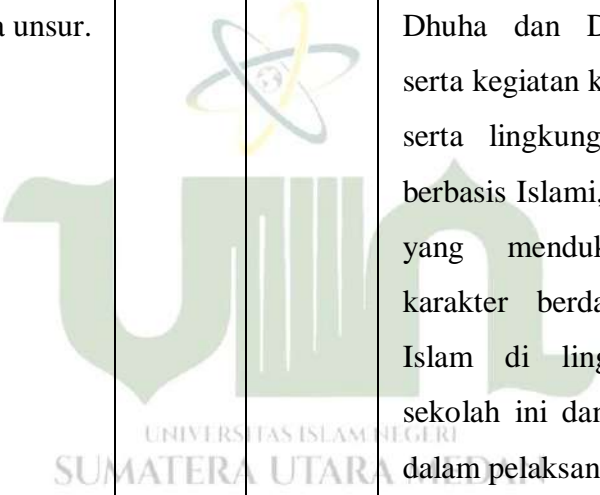
Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam Pada Pembelajaran IPS

Nama Guru yang Diamati : Drs. Harun Rambe
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : 30 november 2022
 Tempat : MTsS Tarbiyah Auladil Muslimin

Aspek yang diamati	Ya	Tdk	Hasil Observasi
1. Memahami pendidikan karakter dan pendidikan karakter berbasis Islam sebagaimana telah diterapkan di sekolah.	✓		Pendidikan karakter adalah instruksi yang menumbuhkan pada siswa pengetahuan, kemauan, dan tindakan yang diperlukan untuk menghayati prinsip-prinsip ini. Pendidikan karakter berdasarkan cita-cita Islam, di sisi lain, melibatkan penanaman prinsip-prinsip moral yang sesuai dengan ajaran Islam, Al-Qur'an, dan Hadits Nabi Muhammad, untuk membantu siswa mengembangkan karakter moral.
2. Kepala sekolah menyadari tujuan untuk memperkenalkan	✓		Implementasi pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran IPS adalah memasukkan nilai-nilai karakter Islami ke dalam setiap

<p>pendidikan karakter berbasis Islam di kelas.</p>			<p>sumber belajar IPS, memperkuat dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits, serta berupaya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler, keseharian siswa yang bersifat religius, dan lingkungan yang bernuansa islami agar siswa memiliki akhlak yang baik.</p>
<p>3. Kepala sekolah menyadari bagaimana pendidikan karakter Islam dapat diimplementasikan melalui pembelajaran IPS.</p>		<p>✓</p>	<p>Memasukkan nilai-nilai karakter berbasis Islam ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran, merupakan salah satu cara untuk mempraktekkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Misalnya, nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Islam pada materi “letak astronomis, letak geografis, bentuk permukaan bumi, dan keadaan alam Indonesia, keadaan iklim, dan keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia” sekarang, khususnya di tujuan pembelajaran yang memiliki kemampuan khusus dalam penerapan pendidikan karakter berdasarkan</p>

			nilai-nilai Islam dan memuat dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits.
4. Kepala sekolah mengetahui bentuk RPP yang sudah diterapkan Pengajaran karakter berbasis Islami melalui pembelajaran IPS.	✓		Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan berfungsi sebagai kerangka rencana pembelajaran (RPP) IPS yang memuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah ini, namun terdapat sedikit variasi dalam tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk nilai-nilai berbasis pendidikan karakter Islam.
5. Buku pelajaran dan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikaitkan dengan pendidikan karakter Islami menjadi sumber yang digunakan.	✓		Buku pelajaran atau lembar kerja siswa digunakan oleh guru sebagai sumber/materi ajar selama proses kegiatan pembelajaran, dan dilengkapi dengan sumber belajar lain seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS, yang mengaitkan setiap materi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan sosial siswa.

6. RPP tersebut sesuai dengan kriteria kurikulum yang bersangkutan.	✓		Ya tentunya mengikuti kriteria kurikulum 2013 untuk kurikulum sekarang. Satu-satunya perbedaan konten yang kecil adalah bahwa hal itu mencakup kualitas karakter tambahan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
7. Pendidikan karakter berbasis Islami di sekolah didukung oleh beberapa unsur.	✓		Adanya sarana dan prasarana, seperti masjid yang dapat dijadikan sebagai lokasi salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah serta kegiatan keagamaan lainnya, serta lingkungan sekolah yang berbasis Islami, merupakan faktor yang mendukung pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah. sekolah ini dan membantu siswa dalam pelaksanaannya.
8. Terdapat kendala dari dalam sekolah yang menghambat penerapan Pengajaran karakter berbasis Islami melalui pembelajaran IPS.	✓		Pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam terhambat oleh permasalahan internal sekolah, seperti siswa yang mudah bosan dan tidak sabar dengan proses pembelajaran yang panjang dan padat sehingga malas belajar dan menyebabkan mereka tertidur di kelas.
9. Implementasi pendidikan karakter	✓		Sekolah tersebut memiliki kekurangan yang dapat

<p>berdasarkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS dapat terhambat oleh kekurangan yang ada di sekolah.</p>			<p>menghambat pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, antara lain adanya guru-guru baru yang menggantikan guru-guru yang terkadang tidak masuk karena ada kepentingan mendesak dan mereka masih lemah dalam memahami pengetahuan agama. Kebosanan siswa akibat padatnya materi dan waktu belajar yang berlebihan, menyebabkan penerapan pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam melalui pembelajaran IPS tidak terkomunikasikan dengan benar. Adapun solusi yang dapat memecahkan permasalahan ini adalah kita berusaha membimbing guru baru agar memiliki kompetensi dalam mengajarkan pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS. Selanjutnya untuk mengatasi kebosanan siswa maka kita harus mengadakan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa tersebut.</p>
10. Unsur pendukung	✓		Peluang yang mendukung

<p>dari luar sekolah untuk pelaksanaan pendidikan karakter berbasis Islami</p>			<p>pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai Islam melalui pembelajaran IPS adalah contoh faktor pendukung dari luar sekolah; kesempatan dengan pengawas sekolah yang mendukung pelaksanaan ini. Selain itu, ada kelompok kerja guru yang dapat meningkatkan standar pendidikan dengan mendorong guru untuk bergabung dengan salah satu kelompok organisasi profesi yang disediakan pemerintah untuk mengembangkan pendidik yang lebih inovatif di bidang yang mereka ajar. Kemudian, dalam pendidikan karakter anak-anak yang dilatih di rumah untuk berkolaborasi dengan sekolah dan ikut memberikan masukan dan gagasan yang bermanfaat, peran penting orang tua siswa.</p>
<p>11. ancaman dari luar sekolah ketika menerapkan pendidikan karakter berbasis Islam pada pelajaran IPS</p>	<p>✓</p>		<p>Konteks sosial siswa di luar sekolah yang berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap siswa yang sedang menjalani pendidikan karakter merupakan salah satu ancaman eksternal terhadap implementasi</p>

			pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam pembelajaran IPS.
--	--	--	--

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam Pada pembelajaran IPS

Nama Guru : Raden Pranoto, S,Pd
 Jabatan : Akidah Akhlak
 Hari/Tanggal : 31 Desember 2022
 Tempat : MTsS Tarbiyah Auladil Muslimin

Aspek yang diamati	Ya	Tdk	Kesimpulan yang diamati
1. Sumber yang digunakan untuk penerapan pendidikan karakter berbasis Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.	✓		Sumber yang digunakan oleh guru IPS itu sudah sesuai dari Al-qur'an dan Hadis Rasulullah Saw sehingga pemebalajarn yang beliau sampaikan sesuai dengan ajaran Islam.
2. Setiap sumber belajar yang akan dia ajarkan diselaraskan dengan sumber yang digunakan.	✓		Pendidikan karakter berlandaskan nilai-nilai Islami dilaksanakan melalui pendidikan IPS, khususnya dengan memasukkan pendidikan karakter berlandaskan nilai-nilai Islami dalam setiap sumber belajar dan didukung dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits, serta

		<p>berupaya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sehari-hari siswa, dan lingkungan yang bernuansa Islami. Karakter siswa di sekolah yang berpedoman pada ajaran Islam dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW dapat lebih baik dipengaruhi oleh penerapan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam melalui masing-masing sumber belajar IPS.</p>
<p>3. Pendidikan karakter yang berlandaskan cita-cita Islam telah difasilitasi dengan adanya gedung dan fasilitas di sekolah ini.</p>	<p>✓</p>	<p>Prasarana dan sarana yang ada di sekolah ini sudah mendukung penerapan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, diantaranya adalah adanya masjid yang mendukung kegiatan keagamaan siswa sehingga dapat membantu pelaksanaan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan ada sehari-hari kegiatan santri sehingga mendukung penerapan tersebut, seperti apel pagi (baca Asma'ullah untuk lebih jelasnya). Selain itu, ada kegiatan keagamaan sehari-hari bagi siswa yang mendorong penerapan</p>

			pendidikan karakter berdasarkan prinsip Islam, seperti majelis pagi (di mana Asma'ul Husna dibacakan setiap pagi), Dhuha, dan sholat Dzuhur berjamaah di masjid.
4. Dalam rangka membantu pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam, kegiatan sehari-hari siswa bersifat religius.	✓		Dalam rangka mendukung penerapan pendidikan karakter yang berlandaskan cita-cita Islam, kegiatan sehari-hari siswa bersifat religius. Contohnya seperti apel pagi (membaca Asma'ul Husna setiap pagi), Dhuha, dan sholat Dzuhur berjamaah di masjid.
5. Siswa-siswi aktif melaksanakan kegiatan sehari-hari yang bersifat religi seperti apel pagi (membaca Asma'ul Husna setiap pagi) serta sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di masjid sehingga dapat mendukung penerapan pendidikan karakter berbasis Islam.		✓	Siswa-siswi tidak terlalu aktif melaksanakan kegiatan sehari-hari yang bersifat religi seperti apel pagi (membaca Asma'ul Husna setiap pagi) serta sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di masjid yang dapat mendukung penerapan pendidikan karakter berbasis Islam.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam Pada Pembelajaran IPS

Siswa yang diamati : Kelas VII B

Materi Pembelajaran : Letak Astronomis, Letak geografis, Bentuk Muka Bumi dan Keadaan Alam Indonesia, Keadaan Iklim serta Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Hari/Tanggal : 30 November 2022

Tempat : MTsS Tarbiyah Auladil Muslimin

Aspek yang diamati	Ya	Tdk	Hasil Observasi
1. Kegiatan pembelajaran siswa memuat nilai pendidikan karakter Islam.	✓		sekolah ini memang sekolah yang bernuansa Islam, dalam setiap pembelajarannya juga ada nilai islamnya kak termasuk pembelajaran IPS dan memuat nilai pendidikan karakter berbasis keislaman.
2. Siswa/siswi senang dengan materi yang diberikan sekolah.	✓		Alhamdulillah kami merasa puas kak dengan materi yang diberikan disekolah ini.
3. Menerapkan pendidikan karakter berbasis Islam pada kehidupan sehari-hari.	✓		Siswa-siswi menerapkan pendidikan karakter yang mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Contohnya menta'ati semua peraturan sekolah karena itu merupakan sikap disiplin dan

			bertanggung jawab.
4. Kegiatan belajar mengajar dikelas dilaksanakan dengan tertib dan menyenangkan.		✓	Siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar sangat tertib dan tidak ribut yang dapat menghambat proses pembelajaran, hanya saja terkadang siswa merasa jenuh karena pelajaran yang lama dan ada juga siswa yang sulit memahami materi, yang menyebabkan sebagian dari mereka suka mengantuk dikelas.
5. Pembelajaran berlangsung dengan aktif dan menyenangkan.		✓	Dalam proses pembelajaran di kelas peserta didik memang benar-benar merasakan kejenuhan karena jam pelajaran yang lama sehingga mengakibatkan mereka malas belajar dan tidur di kelas, selanjutnya ada sebagian dari mereka yang sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru IPS dalam proses pembelajaran berlangsung.
6. Kenali informasi yang disampaikan guru.	✓		Siswa memahami informasi yang disajikan oleh guru; namun, karena perbedaan individu dalam gaya belajar,

		<p>beberapa siswa mempelajari informasi dengan cepat sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya. Beberapa siswa bahkan mungkin hanya memahami sebagian dari apa yang diajarkan.</p>
<p>7. Memahami pembelajaran yang diterapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.</p>	<p>✓</p>	<p>Siswa-siswi mengerti dan memahami pembelajaran yang diterapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam karena guru menjelaskan dengan sederhana, mudah dimengerti</p> <p>Contohnya : Ketika ibu R.S menjelaskan materi pembelajaran IPS, beliau selalu mengambil beberapa dari 18 nilai pendidikan karakter sehingga mengambil dalil dari Al-qur'an dan Hadis. Setelah itu beliau juga sering membuat tugas mengenai masalah-masalah sosial yang menyangkut dalam keseharian kami, contohnya masalah dalam pergaulan bebas, maka kami diajarkan untuk</p>

			mengenali pergaulan yang baik dan mencari cara agar terhindar dari pergaulan bebas tersebut.
8. pentingnya memasukkan pendidikan karakter berbasis Islam dalam pembelajaran IPS dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	✓		Karena setiap tindakan harus senantiasa berbicara dengan nilai-nilai karakter berbasis Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad, pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam harus dilaksanakan melalui pembelajaran IPS. Setelah mengikuti sesi pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, kami menjadi lebih memahami betapa pentingnya menanamkan prinsip-prinsip Islam kepada kita yang masih dalam proses belajar sehingga kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
9. Lingkungan di luar sekolah adik-adik sama dengan lingkungan di sekolah yang bernuansa islam yaitu seperti memiliki teman-teman yang	✓		Lingkungan sosial kami yang berada di luar sekolah memang bernuansa Islam, akan tetapi kami memiliki banyak teman yang memiliki karakter yang beragam sehingga dapat mempengaruhi karakter kami yang sedang menjalani

memberi pengaruh baik bagi siswa.			pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang berlandaskan dengan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah melalui pembelajaran IPS di sekolah.
-----------------------------------	--	--	---

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam Pada pembelajaran IPS

Reponden

Aspek yang diamati	Ya	Tdk	Hasil observasi
1. Di madrasah swasta Tarbiyah Auladil Muslimin Tsanawiyah, siswa mempelajari mata pelajaran sosial sekaligus mendapatkan pendidikan karakter berdasarkan akidah Islam.	✓		Ketersediaan pendidikan karakter berbasis Islami melalui pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Auladil Muslimin swasta
2. Penggabungan prinsip-prinsip pendidikan karakter Islami ke dalam setiap kurikulum IPS untuk menerapkan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-	✓		Penerapan pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran IPS meliputi penanaman nilai-nilai karakter Islami ke dalam setiap sumber belajar IPS, penguatan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan

prinsip Islam.			Hadits, serta upaya penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui bantuan ekstrakurikuler, kegiatan siswa sehari-hari. yang bernuansa religi, dan lingkungan yang bernuansa Islami.
3. Bentuk perencanaan pembelajaran IPS yang terdapat nilai pendidikan karakter berbasis nilai islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin	✓		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan mengarahkan pada bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di sekolah ini memasukkan nilai pendidikan karakter berdasarkan akidah Islam.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk penerapan pendidikan karakter berbasis nilai Islam tersebut sudah memuat nilai pendidikan karakter yang berbasis nilai Islam didalamnya.	✓		Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat informasi sebagai berikut: identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode, media pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Di dalamnya juga terkandung nilai pendidikan karakter

			berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
5. Sumber/bahan ajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPS yang memuat pendidikan karakter berbasis nilai islam.	✓		Buku pelajaran atau lembar kerja siswa digunakan oleh guru sebagai sumber/materi ajar selama proses kegiatan pembelajaran, dan dilengkapi dengan sumber belajar lain seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS, yang mengaitkan setiap materi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. berbasis nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan sosial siswa.
6. Rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) yang digunakan tidak sesuai dengan tuntangan kurikulum yang berlaku.		✓	Ya tentunya mengikuti pedoman kurikulum 2013 untuk kurikulum saat ini. Perbedaan konten minor hanya pada penambahan nilai-nilai karakter tambahan berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan tujuan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
7. Nilai-nilai pendidikan karakter Islami sudah ada	✓		Tujuan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses

dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijalankan.		pembelajaran sudah termasuk dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan. Nilai-nilai tersebut merupakan pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.
---	--	---

6.1 Dokumentasi Gambar





Gambar: mengamati kelas saat proses pembelajaran yang diterapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS.



Gambar: kegiatan rutin sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah merupakan nilai pendidikan karakter religius yang sudah diterapkan oleh siswa/siswi.



Gambar: siswa/siswi sedang mengutip sampah dan menyapu kelas yang merupakan nilai pendidikan karakter berbasis Islam yaitu peduli lingkungan.



Gambar: siswa/siswi sedang berdiskusi kelompok saling membantu teman dalam menyelesaikan tugas dan siswa sedang berdiskusi dengan guru yang merupakan nilai pendidikan karakter berbasis Islam yaitu peduli sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Gambar: Sarana dan prasarana serta lingkungan yang bernuansa Islam sehingga dapat mendukung penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.



Gambar: Guru IPS Ibu R.S yang menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam melalui pembelajaran IPS.



Gambar: siswa/siswi yang sedang belajar dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada kegiatan belajar berlangsung



Gambar: siswa yang merasa jenuh dan bosan disaat mengikuti pembelajaran karena padatnya jadwal dan kegiatan pembelajaran



Gambar: lingkungan sosial siswa di luar sekolah yang dapat menghambat penerapan pendidikan karakter yang mereka dapatkan di sekolah.



Gambar: foto bersama dengan siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin yaitu Widya Fitria.



Gambar: foto bersama dengan siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin yaitu Aminah dkk.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama Lengkap :Seri Rejeki
2. Nim/Prodi :0309181013
3. Tempat/Tanggal Lahir :Kuta Cingkam II, 20 April 1998
4. Email/No. Hp :anggunrik@gmail.com/ 082362803869
5. Alamat :Kuta Cingkam II, Kec. Lawe Alas Kab.
Aceh Tenggara

B. Pendidikan

1. SD Negeri Kuta Cingkam, Aceh Tenggara
2. SMP IT Darul Azhar, Aceh Tenggara
3. MAN 3 Aceh Tenggara, Aceh Tenggara
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN